



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 3, Tahun 2024, pp 304-309
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Optimalisasi Potensi Sampah Melalui Kreasi Yang Bernilai Jual

Mariana Marta Towe

Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka

Email: diparhyana@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kreativitas peserta agar dapat memanfaatkan sampah untuk membuat kerajinan tangan yang mempunyai nilai jual. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan April 2024. Dalam kegiatan ini peserta diharapkan memahami cara menangani sampah dan mampu membuat berbagai macam kerajinan tangan. Metode pelaksanaan kegiatan kreasi dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan kreasi dan tahap evaluasi. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan keaktifan dan kreativitas mahasiswa dalam berkreasi membuat vas bunga, lampu tidur dan sofa. Hasil kreasinya dipamerkan pada acara Festival Bale Nagi. Peserta kegiatan kreasi sangat antusias, berlatih dan berkreasi hingga menjadi terampil, hal ini dapat dilihat dari kegiatan pada tahap persiapan hingga evaluasi.

Kata Kunci: *Kreasi, Sampah, Nilai Jual*

Abstract

The aim of this community service to increase participant creativity so they can use waste to make handicrafts that have selling value. This activity was held in April 2024. In this activity, participants are expected to understand how to handle waste and be able to make various kinds of handicrafts. The creative implementation method is carried out through several stages, namely the preparation stage, the creation implementation stage and evaluation stage. The result of this activity was an increase in participant activity and creativity in creating flower vases, bed lamps and sofas. The results of the creations were exhibited at the Bale Nagi Festival event. Participants are very enthusiastic, practice and be creative until they become skilled which can be seen from the activities from the preparation stage to the evaluation.

Keywords: *Creativity, Trash, Selling Value*

PENDAHULUAN

Sampah menjadi salah satu masalah yang menjadi perhatian dewasa ini. Hal ini dikarenakan adanya sampah cenderung merusak lingkungan jika tidak diolah dengan baik dapat mendatangkan berbagai penyakit, pencemaran lingkungan, merusak ekosistem dan lain-lain. (Nurazizah, 2021:150) mengemukakan bahwa sampah merupakan material sisa yang dibuang maupun terbuang sebagai hasil dari aktivitas manusia dan proses alam. Dengan kata lain, sampah adalah material sisa yang tidak digunakan lagi. Menurut (Zulkarnain, 2019), setiap aktivitas manusia pasti menghasilkan sampah. Sampah merupakan konsekuensi dari aktivitas manusia dan volumenya akan sebanding dengan tingkat konsumsi kita terhadap barang atau material yang kita gunakan setiap harinya.

Secara umum sampah dibedakan menjadi dua jenis yaitu sampah organik dan sampah anorganik. (Taufiq, 2015) menyatakan bahwa sampah organik merupakan limbah yang berasal dari sisa makhluk hidup seperti hewan, manusia, tumbuhan yang mengalami pembusukan atau pelapukan. Sampah anorganik adalah sampah yang berasal dari sisa manusia yang sulit untuk diurai oleh bakteri, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk diuraikan. Menurut Mediastika (2013), sampah kertas membutuhkan waktu penguraian 5 bulan, kantong plastik membutuhkan waktu

penguraian 10 – 20 tahun, pakaian dari bahan nilon membutuhkan waktu penguraian 30 – 40 tahun, plastik tebal 50 – 80 tahun, aluminium 80 – 100 tahun, dan Styrofoam adalah bahan yang tidak terurai.

Sampah bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi masyarakat juga harus memiliki kesadaran, tanggung jawab serta berpartisipasi dalam menangani permasalahan sampah. Menurut Kusminah (2018) menyatakan bahwa sampah dapat diminimalisir dengan melakukan 4R (*Reduce, Reuse, Replace dan Recycle*). *Reduce* yaitu mengurangi pembelian atau menggunakan barang sekali pakai; *Reuse* merupakan penggunaan barang-barang yang dapat digunakan secara berulang; *Replace* yaitu mengganti barang yang sekali pakai dengan barang yang dapat digunakan secara berulang; dan *Recycle* mendaur ulang barang/sampah sehingga dapat digunakan kembali. Hal ini sejalan dengan Yunikati (2019), masyarakat harus sadar akan konsep 4R (*Reduce, Reuse, Replace dan Recycle*) agar dampak yang ditimbulkan sampah dapat dikurangi, maka kita dapat memanfaatkan sampah dengan menggunakannya kembali atau diolah menjadi barang-barang yang bermanfaat. Kreasi dari daur ulang sampah dapat menjadi alternatif peluang usaha (Astriani, 2020).

Sejauh ini masyarakat terbiasa mengurangi jumlah sampah hanya dengan melakukan pembakaran untuk dimusnahkan dari pandangan. Keterlibatan masyarakat untuk mendaur ulang sampah menjadi barang bernilai ekonomis masih sangat minim. Hal ini dikarenakan pemahaman masyarakat akan pengolahan sampah atau proses mendaur ulang sampah menjadi bahan-bahan serbaguna masih sangat terbatas. Kreativitas pemanfaatan sampah menjadi barang bernilai ekonomis dapat menjadi salah satu solusi yang cukup baik demi mengurangi jumlah sampah. Hal ini sejalan dengan (Dhiani, 2021) yang mengemukakan bahwa peran masyarakat dalam pengelolaan sampah diperlukan tidak hanya sebatas membuang sampah di tempat yang seharusnya, namun diharapkan pengolahan sampah yang memberikan manfaat kembali bagi masyarakat itu sendiri.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa agar dapat memanfaatkan sampah menjadi kerajinan tangan yang memiliki nilai jual. Selain itu mahasiswa sadar akan dampak yang ditimbulkan oleh sampah dan pentingnya pengolahan sampah menjadi sesuatu yang bermanfaat.

METODE

Kegiatan ini melalui beberapa tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan kreasi dan tahap evaluasi. tahapan-tahapan yang dilalui sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap awal, (a) Fasilitator menyampaikan tujuan dan hasil yang diharapkan dari kegiatan yang dilakukan, (b) Fasilitator melakukan diskusi bersama mahasiswa yang bertujuan untuk menentukan jadwal terlaksananya kegiatan kreasi, penentuan jenis sampah yang akan di daur ulang, pemilihan ide, serta menyiapkan alat dan bahan penunjang.

2. Tahap Pelaksanaan Kreasi

Tahap pelaksanaan kreasi, (a) Mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok, (b) Fasilitator membagikan alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan kreasi, (c) Mahasiswa membuat kerajinan tangan sesuai dengan ide yang telah disepakati bersama.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, fasilitator bersama peserta melakukan evaluasi terkait kegiatan yang telah dilaksanakan serta tindak lanjut kedepannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kreasi ini diikuti oleh mahasiswa program studi Pendidikan Matematika IKTL yang berjumlah 33 orang. Bentuk kegiatan ini adalah optimalisasi potensi sampah melalui kreasi yang bernilai jual. Kegiatan ini dilakukan pada bulan April 2024. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam kegiatan ini yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan kreasi dan tahap evaluasi.

Pada tahap persiapan, fasilitator menyampaikan tujuan dari kegiatan dan hasil yang diharapkan. Melalui diskusi, fasilitator bersama mahasiswa menyepakati jadwal pelaksanaan

kegiatan kreasi, penentuan jenis sampah yang akan dibuat dalam kerajinan tangan, pemilihan ide serta alat dan bahan penunjang yang diperlukan. Sesuai dengan ide pembuatan, jenis sampah yang akan dikreasikan yaitu koran bekas, stik es krim dan botol kemasan minuman. Selanjutnya ide pembuatan koran bekas akan diolah menjadi vas bunga, stik es krim menjadi lampu tidur dan botol kemasan minuman akan dimanfaatkan menjadi sofa. Selanjutnya diperhitungkan alat dan bahan pendukung lainnya yang akan digunakan dalam pengolahan. Berikut beberapa alat dan bahan yang perlu disiapkan.

1. Koran bekas. Untuk membuat vas bunga, bahan utama yang digunakan adalah koran bekas. Penentuan banyaknya koran bekas tergantung pada besar kecilnya vas bunga yang akan dibuat. Semakin besar vas bunga maka kertas koran yang dibutuhkan akan semakin banyak.
2. Stik es krim. Untuk membuat lampu tidur dibutuhkan stik es krim. Stik yang dipilih adalah stik yang memiliki ukuran panjang kurang lebih 10cm. Jumlah stik es krim yang digunakan bergantung pada besar kecilnya ukuran lampu tidur yang terbentuk.
3. Botol kemasan minuman. Bahan dasar pembuatan sofa adalah botol kemasan minuman. Botol kemasan yang dipilih adalah botol kemasan air mineral dengan ukuran 1,5 liter. Untuk membuat satu buah sofa maka diperlukan 19 buah botol. Semakin banyak sofa yang dibuat maka semakin banyak jumlah botol yang dibutuhkan.
4. Fernis. Bahan ini digunakan untuk melapisi permukaan koran bekas dan stik es krim sehingga hasil kerajinan dapat lebih kuat dan indah dipandang.
5. Kardus bekas, digunakan untuk melapisi permukaan botol sehingga terbentuk sofa yang diinginkan.
6. Papan tripleks, spon dan kain pembungkus sofa. Papan tripleks dan spon digunakan untuk melapisi sisi bagian atas dan bawah dari botol, kain digunakan menutup permukaan sofa yang telah dibentuk. Ukuran dari masing-masing bahan ini disesuaikan dengan kebutuhan.
7. Lem. Untuk pembuatan vas bunga, lampu tidur dan sofa diperlukan sebuah perekat atau lem. Pemilihan jenis lem disesuaikan dengan jenis bahan yang digunakan. Vas bunga menggunakan lem kertas, lampu tidur menggunakan lem kayu dan lem tembak, dan sofa menggunakan lem plastik. Untuk merekatkan botol yang satu dengan yang lainnya maka digunakan juga lakban bening.
8. Potongan kayu kecil. Potongan kayu yang merupakan sisa dari mebel digunakan untuk memperkuat posisi kedudukan sofa. Potongan kayu yang dipilih berukuran panjang 40cm.
9. Rangkaian listrik (bola lampu, colokan, viting, kabel). Rangkaian listrik ini diperlukan untuk digunakan pada lampu tidur.
10. Gunting. Gunting digunakan untuk memotong koran bekas menjadi beberapa bagian. Selain itu gunting juga digunakan untuk memotong kardus bekas sesuai ukuran sofa.

Tahap pelaksanaan kreasi merupakan tahap mengkreasi atau membuat kerajinan tangan sesuai ide yang telah disepakati bersama. Pelaksanaan kreasi dilaksanakan oleh mahasiswa dan didampingi oleh seorang fasilitator. Tahap pelaksanaan kreasi dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Hasil kerajinan tangan mahasiswa Pendidikan Matematika IKTL sebagai berikut :

1. Pembuatan Vas Bunga dari Koran Belas



Gambar 1.1 Proses menggunting dan menggulung koran bekas



Gambar 1.2 Proses merangkai koran menjadi vas bunga



Gambar 1.3 Hasil kreasi vas bunga

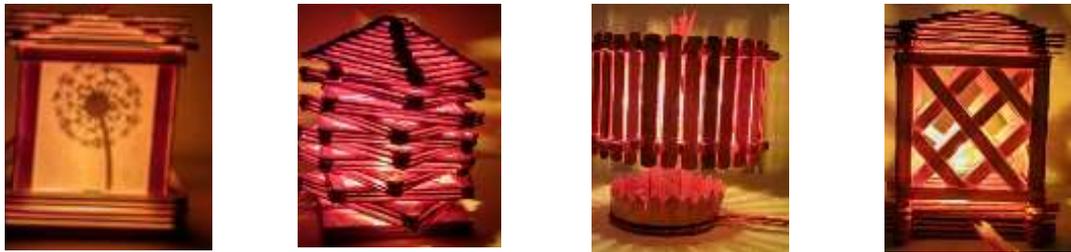
2. Pembuatan Lampu Tidur dari Stik Es Krim



Gambar 2.1 Proses merangkai stik menjadi lampu tidur



Gambar 2.2 Proses melapisi stik dengan fenis



Gambar 2.3 Hasil kreasi lampu tidur

3. Pembuatan Sofa dari Botol Bekas



Gambar 3.1 Menyusun botol sesuai ukuran sofa



Gambar 3.2 Proses melapisi botol dengan karton dan spon



Gambar 3.3 Hasil kreasi sofa dari botol bekas

Tahap evaluasi, evaluasi dilakukan setelah semua tahap di atas telah terlaksana. Fasilitator bersama peserta melakukan evaluasi terkait pelatihan kreasi yang telah dilaksanakan dan tindak lanjut. Sebagai bentuk tindak lanjut, hasil kreasi berupa vas bunga, lampu tidur, dan sofa dipamerkan dalam acara Festival Bale Nagi

SIMPULAN

Kegiatan kreasi ini berjalan dengan baik, lancar dan menyenangkan. Peserta sangat antusias dalam berlatih dan berkreasi hingga menjadi terampil. Hal ini dapat dilihat dari

tahap persiapan hingga tahap evaluasi. Terlaksananya kegiatan ini diharapkan agar peserta sadar akan dampak buruk sampah bagi kehidupan, dapat mengetahui cara pengolahan sampah, kreativitas peserta dapat meningkat, dan dapat menjadi penyalur ilmu bagi masyarakat nantinya mengenai pentingnya mengolah sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Astriani, L., Mulyanto, T.Y., Bahfen, M., Dityaningsih, D. (2020). Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Produk Kreatif dari Pengolahan Sampah plastik. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta*.
- Dhiani, H.P., Arsid, H., Awaludin, T., Ma'fiah., Wardani, S. (2021). Manajemen Sistem Pengelolaan Sampah yang Mampu Memanfaatkan Potensi Sampah Secara Optimal. *Jurnal Abdi Laksana : Vol. 2, No 3*
- Kusminah., Imah, L. (2018). Penyuluhan 4R (Reduce, Reuse, Recycle, Replace) dan Kegunaan Bank Sampah Sebagai Langkah Menciptakan Lingkungan yang Bersih dan Ekonomis di Desa Mojowuku Kabupaten Gresik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat LPPM Untag Surabaya. 3(1). 22-28*
- Mediastika, C.E. (2013). Hemat Energi dan Lestari Lingkungan Melalui Bangunan. PT : Andi, Yogyakarta
- Nurazizah, E., Mauludin, I.I., Afifah, I.R., Aziz, R. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Guna Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Ecobrick di Dusun Kaliwon Desa Kertayasa. *Proceedings: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Vol: I, No: XVI, November 2021*.
- Taufiq, A., Maulana, M.F. (2015). Sosialisasi Sampah Organik dan Non Organik serta Pelatihan Kreasi Sampah. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan: Vol. 4, No 1, Hal. 68 – 73*
- Yunik'ati., Imam, R.M., Hariyadi, F., Choirotin, I. (2019). Sadar Pilah Sampah dengan Konsep 4R (Reduce, Reuse, Recycle, Replace) di Desa Gedongarum, Kanor, Bojonegoro. *JIPEMAS : Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat, Vol. 2, No 2, Hal. 81-87*
- Zulkarnain, I., Farhan, M. (2019). Meningkatkan Kreativitas Siswa dengan Memanfaatkan Sampah Bekas Menjadi Barang Yang Bernilai Ekonomis.